

Analisis Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode Tahun 2019-2023

Maria Christina, M. Djauhari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya
mschristin11@gmail.com , m.djohari@yahoo.com

ABSTRACT

This research examines the influence of the Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) at PT. Bank Central Asia Tbk. The hypothesis formulated in this study is that there is an effect of the Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) and an effect of the Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) at PT. Bank Central Asia Tbk. Secondary data were collected over a period of 5 years or 60 months from 2019 to 2023. Data analysis was conducted using a descriptive quantitative approach with time series data utilizing regression analysis results. The findings of this study indicate that the Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO) has a significant and negative effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR), while the Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR) at PT. Bank Central Asia

Keywords: *Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO); Loan to Deposit Ratio (LDR); Capital Adequacy Ratio (CAR)*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Central Asia Tbk. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta adanya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Central Asia Tbk. Data dikumpulkan secara sekunder dalam periode 5 tahun atau 60 bulan pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif terhadap data *time series* menggunakan hasil analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Central Asia Tbk. Penelitian yang akan dilaksanakan di masa depan disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian menggunakan variabel indikator lainnya.

Kata kunci: *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO); Loan to Deposit Ratio (LDR); Capital Adequacy Ratio (CAR)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam menutupi kerugian yang timbul akibat aktiva yang berisiko (Dendawijaya, 2005). Rasio ini mengukur besaran modal inti serta modal cadangan dalam menghadapi risiko yang akan muncul saat bank melaksanakan kegiatan operasionalnya, terutama hal-hal yang berkaitan dengan risiko kredit. Nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan sebuah perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi permodalan. Nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang semakin tinggi mencerminkan bahwa kegiatan operasional sebuah bank semakin tidak efisien. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio keuangan dalam industri perbankan yang digunakan untuk mengukur besarnya pinjaman dibandingkan dengan simpanan yang diterima dari nasabah. Bank yang memiliki nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kecenderungan untuk memberikan pinjaman yang lebih tinggi namun hal ini mencerminkan bahwa bank banyak menggunakan pendanaan eksternal di mana risiko pendanaan ini tinggi dan rentan menimbulkan masalah likuiditas apabila pendanaan tiba-tiba terhenti. Data yang dihimpun dari laporan Triwulan PT. Bank Central Asia Tbk menunjukkan nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berfluktuasi. Uraian fenomena serta hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan yang tidak konsisten antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini kemudian menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan sumber data yang lebih baru. Pada tahun 2019-2020 ketika Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2022-2023 ketika Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019-2021 ketika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2022-2023 ketika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk memenuhi beberapa tujuan antara lain:

- 1) Untuk menguji pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019-2023
- 2) Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019-2023

- 3) Untuk menguji pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019-2023.

TINJAUAN LITERATUR

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018:113) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan”, Analisis laporan keuangan merupakan penyediaan informasi terkait keadaan keuangan, kinerja serta posisi keuangan sebuah perusahaan. Analisis rasio keuangan juga mencerminkan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta keuangan suatu perusahaan yang dilakukan melalui pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Surat Edaran Bank Indonesia (2004) menyatakan bahwa melalui rasio keuangan kita mampu melihat tingkat kesehatan sebuah bank. Lebih lanjut dalam Peraturan BI No. 5/PBI/2013 menyatakan bahwa semakin kecil risiko yang dimiliki oleh sebuah bank, maka tingkat kesehatannya semakin tinggi. Tingkat kesehatan sebuah bank yang tinggi bisa meningkatkan kinerja keuangannya. Rasio keuangan dapat digunakan bagi pihak manajemen sebagai salah satu acuan dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Bagi investor, rasio keuangan ini bisa menjadi hal yang berharga karena merupakan informasi terkait keadaan sebuah perusahaan.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan sebuah bank dalam melaksanakan operasinya. BOPO menyajikan perbandingan antara biaya operasional sebuah bank dengan pendapatan operasional bank tersebut. Adapun biaya operasional yang dimaksudkan mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan oleh sebuah bank dalam melaksanakan operasinya atau aktivitas usaha pokoknya. Adapun hal-hal terkait BOPO perbankan yang beroperasi di Indonesia diatur oleh Surat Edaran Bank Indonesia NO. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, di mana dalam surat ini diuraikan bahwa sebuah bank dianggap sehat apabila rasio BOPO-nya $\leq 94\%$. Dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Perbankan”, Kasmir (2015:284) menyatakan bahwa pendapatan operasional beban operasional memiliki beberapa komponen yaitu pendapatan bunga, beban bunga, pendapatan operasional lainnya, beban atau manfaat sebagai akibat penghapusan aktiva produktif, beban yang muncul sebagai estimasi kerugian komitmen dan kontingensi, serta beban operasional lainnya. Adapun faktor yang mempengaruhi Beban Operasional Pendapatan Operasional antara lain pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, kondisi pasar dan ekonomi, inovasi dan teknologi, biaya pendanaan, biaya operasional, biaya administrasi dan umum, risiko kredit serta kondisi eksternal. Pendapatan Bunga, meliputi tingkat suku bunga pinjaman atau tingkat suku bunga yang dikenakan kepada nasabah, volume pinjaman yang mencerminkan jumlah total pinjaman yang diberikan kepada nasabah,

serta komposisi portofolio pinjaman yang terdiri dari diversifikasi jenis pinjaman, misalnya pinjaman konsumsi, hipotek ataupun kredit usaha.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam usahanya membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dana yang dimilikinya. Kasmir (2015) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Perbankan” menyatakan bahwa LDR merupakan suatu rasio yang mencerminkan komposisi jumlah kredit yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat serta modal sendiri yang digunakan oleh bank dalam operasionalnya. Adapun hal-hal terkait LDR perbankan yang beroperasi di Indonesia diatur oleh Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dengan rasio LDR antara 85% sampai dengan 110% maka bank dikategorikan “sehat” dan rasio LDR diatas 110% maka bank dikategorikan “kurang sehat”, di mana hal ini mencerminkan bahwa bank mengalami kesulitan likuiditas dalam operasionalnya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50,55 dan 60 menyatakan terkait penyajian, pengakuan dan pengukuran, serta pengungkapan terkait instrumen keuangan. Adapun komponen dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terdiri dari pinjaman atau kredit dan deposit atau simpanan. Selain terkait likuiditas, kebijakan kredit sebuah bank juga menjadi faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* karena hal ini berkaitan dengan strategi sebuah bank dalam menyalurkan kredit di mana di dalamnya termasuk kriteria penilaian terhadap risiko serta suku bunga yang ditetapkan. Kebijakan simpanan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dikarenakan memiliki keterkaitan dengan penawaran terhadap suku bunga yang kompetitif serta produk simpanan yang inovatif sehingga menarik perhatian nasabahnya. Tidak lupa peraturan serta regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* kemudian juga membantu sebuah bank dalam menilai kemampuan dana simpanannya untuk menyalurkan kredit kepada nasabah yang membutuhkan. Kemudian *Loan to Deposit Ratio (LDR)* juga bisa menunjukkan kepatuhan sebuah bank terhadap pihak-pihak yang membuat kebijakan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menetapkan batasan tertentu terkait *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Berdasarkan tujuan penilaian terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* maka diperoleh manfaat yaitu meningkatnya kepercayaan nasabah karena terdapat jaminan bahwa sebuah bank mampu mengelola dana dengan baik.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan suatu rasio yang digunakan dalam pengukuran kemampuan permodalan suatu bank. Lebih lanjut Sawir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan” (2015:193) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa CAR digunakan untuk mengukur apakah modal yang dimiliki bank mampu menutup kerugian yang mungkin dialami oleh bank

dalam kegiatan operasionalnya, baik dalam kegiatan perkreditan serta kegiatan perdagangan surat-surat berharga. Senada dengan hal itu Dendawijaya (2005:121) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Perbankan” juga menyebutkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam menutupi kerugian yang timbul akibat aktiva yang berisiko. Adapun hal-hal terkait KPMM perbankan yang beroperasi di Indonesia diatur oleh Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/2/BPPP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana tertuang dalam uraian yaitu pemenuhan KPMM sebesar minimal 8% diberikan peringkat “sehat” dan pemenuhan KPMM kurang dari 8% diberikan peringkat “kurang sehat”. Komponen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terdiri dari modal inti atau *Tier 1 Capital*, modal pelengkap atau *Tier 2 Capital* serta aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weight Assets*). Tingkat kualitas aset yang dimiliki oleh sebuah bank akan menentukan kualitas portofolio kredit secara keseluruhan yang kemudian akan mempengaruhi tingkat risiko yang dihadapi sebuah bank. Sebuah bank tentu memiliki masing-masing kebijakan termasuk dalam menjaga struktur modalnya, sehingga keputusan-keputusan misalnya terkait penerbitan saham baru, pembayaran dividen serta akumulasi laba yang ditahan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tidak hanya kebijakan internal saja, namun peraturan dan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) mengenai tingkat kecukupan modal minimum yang harus dipenuhi oleh bank juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Selain dipengaruhi oleh peraturan dan regulasi, kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan juga bisa mempengaruhi nilai aset dan kewajiban sebuah bank. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank untuk menanggung kerugian yang tidak terduga. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga bertujuan untuk memastikan kestabilan keuangan sebuah bank dan mencegah terjadinya kebangkrutan. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kemudian akan diperoleh manfaat seperti mengurangi risiko kebangkrutan dikarenakan dengan mempertahankan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebuah bank memiliki bantalan yang lebih aman untuk melindungi dirinya dari kerugian yang tidak terduga.

Kerangka Berpikir

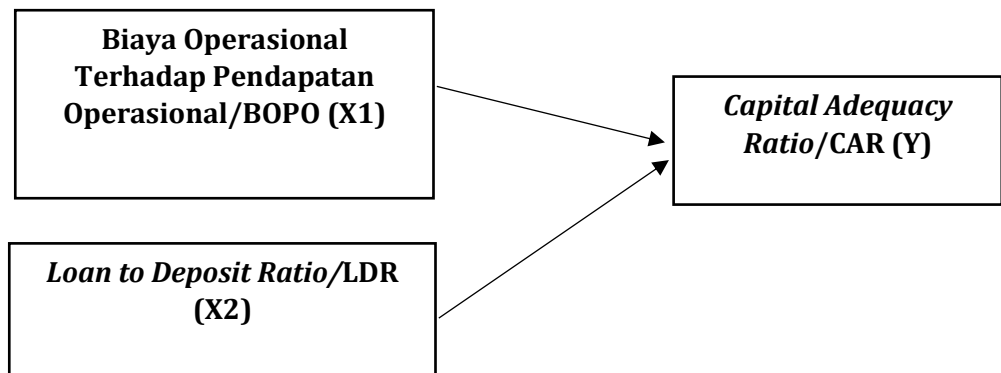
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional sebuah bank. Rasio ini membandingkan antara total beban operasional sebuah bank dengan total pendapatannya.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur besaran dana yang mampu dihimpun sebuah bank sebagai dana simpanan yang digunakan untuk memberikan pinjaman. Rasio ini menunjukkan proporsi keadaan simpanan yang dimiliki oleh sebuah bank dan pinjaman yang diberikannya.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kecukupan modal yang dimiliki oleh sebuah bank sebagai modal.

Kecukupan modal ini digunakan untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin dihadapi sebuah bank dalam kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran yang dapat disusun untuk menjelaskan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Perumusan Hipotesis

Latar belakang, perumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, maka dapat dihipotesis dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

- H1 : BOPO berpengaruh secara parsial terhadap CAR pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode Triwulan Tahun 2019-2023.
- H2 : LDR berpengaruh secara parsial terhadap CAR pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode Triwulan Tahun 2019-2023.
- H3 : BOPO dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap CAR PT. Bank Central Asia Tbk Periode Triwulan Tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan menggunakan laporan keuangan PT. Bank central Asia Tbk. yang diperoleh dari *website* perusahaan. Adapun data yang digunakan dalam periode triwulan pada tahun 2019-2023. Pemilihan periode triwulan dikarenakan data triwulan mampu memberikan gambaran yang lebih terperinci terkait kinerja PT. Bank Central Asia Tbk.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh data terkait laporan keuangan per triwulan dari PT. Bank Central Asia Tbk. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 17 data laporan keuangan triwulan PT. Bank Central Asia Tbk yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Variabel Independen

- a. Variabel bebas atau variabel X yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menggambarkan rasio dalam mengukur tingkat efisiensi sekaligus kemampuan sebuah bank dalam kegiatan operasional hariannya.
- b. Variabel bebas atau variabel X yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh sebuah bank dalam kewajiban untuk membayar kembali dana yang disetorkan nasabah pada bank tersebut.

Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang menggambarkan ukuran permodalan sebuah bank bahwa CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggulangi risiko yang timbul dalam operasinya seperti risiko kerugian finansial. Sebaliknya CAR yang rendah menunjukkan bahwa bank tersebut mungkin tidak memiliki modal yang cukup untuk menanggulangi risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktivitas.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yang terdiri dari Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Model penelitian ini diuji kelayakannya menggunakan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan Analisa terdiri dari:

1. **Statistik Deskriptif.** Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang menjelaskan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).
2. **Uji Asumsi Klasik.** Uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kelayakan model regresi. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.
3. **Analisis Regresi Linear Berganda.** Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen yang digunakan.
4. **Uji Hipotesis,** terdiri dari Uji t (Parsial), Uji F (Simultan) dan Uji Koefisiensi Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR)

Nilai signifikansi variabel Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 hal ini berarti variabel Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Capital Adequacy ratio* (CAR). Nilai koefisien variabel BOPO adalah sebesar -7,287, menunjukkan pengaruh negatif. Pengaruh negatif Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan bahwa ketika Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO) meningkat maka nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini merupakan suatu keterbaruan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jonardy dan Hasanuh (2022) serta Pronosokodewo et al., (2024) yang menyatakan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR)

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nilai uji t nya sebesar 0,276 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 hal ini berarti variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Nilai koefisien variabel BOPO adalah sebesar -0,279, menunjukkan pengaruh negatif. Hal ini mencerminkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Central Asia Tbk tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen likuiditas melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonardy dan Hasanuh (2022) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR)

Nilai probabilitas sebesar 0,014 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 hal ini berarti variabel dari Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama mampu digunakan untuk memprediksi variabel *Capital Adequacy ratio* (CAR). Hal ini berarti secara kolektif Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Central Asia Tbk berpengaruh terhadap variasi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada PT. Bank Central Asia Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonardy dan Hasanuh (2022) yang menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara bersamaan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah diuji kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai sig. 0,004. Nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, di mana hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonardy dan Hasanuh (2022) yang menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini mungkin terjadi karena penelitian yang dilakukan oleh Jonardy dan Hasanuh (2022) tidak berfokus pada satu bank saja melainkan berbagai Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa apabila nilai Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO) PT. Bank Central Asia Tbk tinggi maka pada saat yang sama terdapat kecenderungan PT. Bank Central Asia Tbk tidak memiliki modal yang memadai atau nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rendah.
2. Hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai sig. 0,276. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, di mana hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonardy dan Hasanuh (2022) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Central Asia Tbk tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen likuiditas melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai sig. 0,014. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, di mana hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonardy dan Hasanuh (2022) yang menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara bersamaan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menjelaskan secara kolektif Beban

Operasional Pendapatan operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Central Asia Tbk berpengaruh terhadap variasi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada PT. Bank Central Asia Tbk.

Hasil penelitian yang kemudian ditulis oleh peneliti masih mungkin memiliki kesalahan dan keterbatasan selama pelaksanaan penelitian. Adapun pertimbangan yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya ataupun masukan bagi pihak yang terlibat antara lain:

1. Dalam perusahaan perbankan bagi investor yang akan menanamkan modal sebaiknya memperhatikan tingkat kesehatan bank dengan melihat nilai LDR, apakah bank tersebut mampu melaksanakan kewajiban kepada nasabah yang telah berinvestasi, kemudian melihat nilai CAR yang tinggi agar jika ada risiko kredit dan peningkatan hutang yang timbul, bank tetap bisa memberikan *return* kepada nasabah tanpa harus menurunkan profitabilitas. Nilai BOPO juga harus diperhatikan jika perusahaan perbankan tidak efisien terhadap pengeluarannya tentu profit yang didapatkan perusahaan tidak maksimal. Hal-hal ini dapat menjadi indikator yang baik dalam menentukan profitabilitas perbankan.
2. Bagi nasabah yang hendak menyimpan dananya pada bank sebaiknya memperhatikan tingkat Kesehatan perbankan karena dapat berpengaruh terhadap laba yang didapatkan di bank. Maka dari itu, nasabah perlu memperhatikan kesehatan bank agar dana yang disimpan akan aman.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penambahan periode tahun, jumlah penggunaan sampel. Untuk memperbesar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hendaknya dimasukkan faktor-faktor eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, serta variabel-variabel lainnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap CAR.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Denda Wijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Idem. (2017).
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi, Cetakan Ke-13). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Cetakan ke-17). Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Annisa, N., Ernitawati, Y., & Wulandari, H. K. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) (studi Empiris pada BPR Nusamba Se-Pulau Jawa Periode 2019-2021). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).

Jonardy, M. J., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh BOPO, NIM Serta ROA Terhadap CAR Pada Bank Swasta Nasional devisa yang Tercatat di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(1).

Widyaningtyas, D. P., & Puspitasari, A. G. A. (2021). Analisis Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Go Public Tahun 2014-2019. *Jurnal ARIMBI (Applied Research In Management and Business)*, 1(2).

Web

Peraturan BI No.5/PBI/2013. (2013). Peraturan tentang Pelaksanaan Manajemen Risiko Bank. Diakses pada 15 Mei 2024 dari <http://www.bi.go.id/>.

SE Bank Indonesia, DAN. (2004). Peraturan Bank Indonesia. Diakses pada 9 Mei 2024, dari <https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx>